



## Analisis Penerapan Fungsi Manajemen *Poac* Dalam Pelaksanaan Acara Ephics 2.0

Fitriatunnisa Shabrina<sup>1</sup>, Riyanto Wibowo<sup>2</sup>

Politeknik Pariwisata Prima Internasional, Indonesia

Alamat: Jl Perjuangan No 18 Sunyaragi, Kec Kesambi Kota Cirebon, Indonesia  
Email Korespondensi : [shabrina@polteparprima.ac.id](mailto:shabrina@polteparprima.ac.id), [riyanto@polteparprima.ac.id](mailto:riyanto@polteparprima.ac.id)

**Abstract.** *Event management is the application of project management that is specifically engaged in the process of making and developing personal events or group events, associations, formal agencies and informal agencies with varying scales. In event management, there is time management, management, and human resources (HR) involved, resulting in a function that is responsible for planning, organizing, controlling, and evaluating elements. In supporting learning on campus, students are required to carry out an event commonly called Entrance of Portal to Hospitable International Competitions & Seminars (EPHICS). The event is an application of the theory learned in class. As a form of student creativity in realizing the management of Event Management in the Hospitality Sector. The implementation of the EPHICS 2.0 program is the result of the collaboration of students of the D4 Convention & Event Management Study Program together with D4 Hospitality Management through recruitment activities as a support in the concept of study program collaboration, with the involvement of students who play the role of organizers directly at the EPHICS 2.0 event, a forum is created as a place for creativity that has the potential to get a lot of attention from the community. In this study, the author wants to conduct research in analyzing the POAC Management Function in the Implementation of EPHICS 2.0 Events.*

**Keywords:** *Event Management, Management, POAC, EPHICS 2.0*

**Abstrak.** Manajemen acara merupakan penerapan dari manajemen proyek yang khusus bergerak pada proses pembuatan dan pengembangan acara pribadi ataupun acara kelompok, perkumpulan, instansi formal dan instansi nonformal dengan skala yang bervariasi. Di dalam manajemen acara terdapat manajemen waktu, pengaturan, dan sumber daya manusia (SDM) yang terlibat, sehingga menghasilkan suatu fungsi yang bertanggung jawab atas elemen perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, hingga pengevaluasian. Dalam mendukung pembelajaran di kampus mahasiswa dituntut melaksanakan sebuah acara yang biasa disebut *Entrance of Portal to Hospitable International Competitions & Seminar* (EPHICS). Acara tersebut merupakan penerapan dari teori yang dipelajari di kelas. Sebagai wujud kreativitas mahasiswa dalam merealisasikan pengelolaan *Event Management* di Bidang *Hospitality*. Pelaksanaan program EPHICS 2.0 merupakan hasil kerjasama mahasiswa Program Studi D4 Pengelolaan Konvensi & Acara bersama dengan D4 Pengelolaan Perhotelan melalui kegiatan rekrutmen sebagai penunjang dalam konsep kolaborasi program studi, dengan keterlibatan mahasiswa yang berperan sebagai penyelenggara secara langsung pada acara EPHICS 2.0 maka terciptalah wadah sebagai tempat kreativitas yang berpotensi mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis ingin melakukan Penelitian dalam menganalisis Fungsi Manajemen POAC dalam Pelaksanaan Acara EPHICS 2.0.

**Kata kunci:** *Manajemen Acara, Manajemen, POAC, EPHICS 2.0*

### 1. LATAR BELAKANG

Manajemen acara merupakan penerapan dari manajemen proyek yang khusus bergerak pada proses pembuatan dan pengembangan acara pribadi ataupun acara kelompok, perkumpulan, instansi formal dan instansi nonformal dengan skala yang bervariasi. Skala penyelenggaraan acara meliputi skala kecil dan skala besar. Di dalam manajemen acara terdapat manajemen waktu, pengaturan, dan sumber daya manusia (SDM) yang terlibat, sehingga menghasilkan

suatu fungsi yang bertanggung jawab atas elemen perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, hingga pengevaluasian. Penyelenggara Acara (*Event Organizer*) sejatinya merupakan ruh dalam keberlangsungan sebuah acara, Oktaviani (2014) memaparkan bahwa *Event Organizer* disebut sebagai *event planning* atau *event management*. Pekerjaan-pekerjaan dalam *event planning* diantaranya adalah pembuatan perencanaan biaya, perencanaan tanggal acara atau alternatifnya, memilih dan memesan penggunaan tempat pengurusan perizinan, pengurusan transportasi, dan parkir. Dalam beberapa tema acara, mengatur narasumber, menentukan *venue* (lokasi) acara yang juga menyangkut urusan teknis seperti kelistrikan, mengatur dekorasi, meja, kursi, tenda, serta hal-hal pendukung lainnya misalnya: keamanan, makanan, sanitasi, dan kebersihan, petunjuk area, rencana darurat, kesehatan dan P3K, hingga aspek kebersihan area. Salah satu Kampus di Kota Cirebon yang memiliki Jurusan *Event Management* adalah Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Dalam mendukung pembelajaran di kampus mahasiswa dituntut melaksanakan sebuah acara yang biasa disebut *Entrance of Portal to Hospitable International Competitions & Seminar* (EPHICS). Acara tersebut merupakan penerapan dari teori yang dipelajari di kelas. Sebagai wujud kreativitas mahasiswa dalam merealisasikan pengelolaan *Event Management* di Bidang *Hospitality*. Mahasiswa Pengelolaan Konvensi dan Acara yang bertindak sebagai *Event Organizer* dituntut mampu untuk menyelenggarakan acara sesuai Fungsi POAC dalam pelaksanaan EPHICS 2.0.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Manajemen merupakan proses memimpin, membimbing, dan memberikan fasilitas dari usaha orang-orang yang terorganisir dalam organisasi formal guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut George R Terry dalam (Hasibuan : 2014) mengatakan bahwa Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. menurut George R Terry : 2013 yaitu Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di dalam manajemen, sehingga bagian-bagian tubuh tersebut, dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. fungsi dasar manajemen merupakan proses yang dinamis yang meliputi fungsi- fungsi sebagai berikut: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengontrolan) disingkat dengan POAC. Fungsi manajemen tersebut biasa dilakukan oleh PEO (*Profesional Event Organizer* dalam menatur jalannya acara (Manajemen Acara).

Menurut Goldblatt (2002) Manajemen Acara adalah kegiatan professional mengumpulkan dan mempertemukan sekelompok orang untuk tujuan perayaan, pendidikan, pemasaran, dan reuni, serta bertanggung jawab mengadakan penelitian, membuat desain kegiatan melakukan perencanaan dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk merealisasikan kehadiran sebuah kegiatan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Tahapan Penelitian ini melalui beberapa tahapan, diantaranya melakukan observasi awal, lalu kemudian di dukung dengan studi literature dalam membantu menganalisis event tersebut, lalu kemudian setelah itu dilakukan penelitian dengan cara melakukan interview mendalam untuk melakukan validasi kepada narasumber dari observasi yang didapat oleh penulis.

Lokasi Penelitian berada di Kota Cirebon. Pada penelitian ini, tempat yang akan lebih spesifik diteliti adalah Kampus Politeknik Pariwisata Prima Internasional ( tempat berlangsung nya Acara EPHICS 2.0).

Model penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menerapkan deskripsi dari masing masing fungsi manajemen, diantaranya menganalisis bagaimana fungsi dari *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* sebuah Event.. Kualitatif Deskriptif tersebut berupa analisa terhadap Penerapan Fungsi Manajemen *POAC* dalam Penyelenggaraan Acara EPHICS 2.0. Menurut Patilima (2005) dalam penelitian kualitatif peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, meniru mengkatalogkan, dan mengelompokkan objek studi yang dilakukan secara bertahap. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara mendalam (*Indept interview*), dan terakhir Studi Pustaka/ Studi literatur.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

EPHICS atau singkatan dari *Entrance of Portal to Hospitable International Competition & Seminar* adalah sebuah acara tahunan (*annual event*) yang dilaksanakan pertama kali pada tahun 2022 yaitu dengan tema EPHICS 1.0 : “Adaptasi”. Event EPHICS 1.0 menjadi acara perdana besar yang dilakukan oleh mahasiswa dari jurusan Pengelolaan Konvensi dan Acara Politeknik Pariwisata Prima Internasiona, dimana tujuan utama diadakan acara tersebut adalah untuk mengenalkan dunia Hospitality dan Pariwisata secara lebih luas kepada hal layak ramai. Dari hasil wawancara dengan ketua pelaksana EPHICS 1.0 Setiani (2022) dijelaskan bahwa

EPHICS sebagai *annual event* atau acara tahunan berawal dari proyek yang dilakukan oleh angkatan Program Studi D4 Pengelolaan Konvensi & Acara. Pelaksanaan proyek ini menjadi suatu tugas yang sangat bermanfaat terutama dalam mengaplikasikan ilmu dalam mengelola event atau acara terkhusus yang berhubungan dengan kepariwisataan.

Proyek lanjutan dari EPHICS 1.0 yaitu EPHICS 2.0 yang bertema *All in One* yang bermakna bahwa segala aspek yang terlibat menjadi satu kesatuan untuk tujuan bersama yang bermakna. Terselenggara kegiatan EPHICS bukan hanya murni dari ide dan aksi mahasiswa di dalamnya, tapi juga kolaborasi mahasiswa dengan berbagai praktisi di bidang *Event Management* sehingga terbentuklah berbagai program menarik dalam *event* EPHICS ini. Tahap awal penyelenggaraan EPHICS 2.0 dilakukan dengan perencanaan yang dilakukan oleh kepanitiaan dari mahasiswa/i Politeknik Pariwisata Prima Internasional dengan melakukan rapat angkatan. Pada rapat angkatan ini dilakukanlah perencanaan konsep dan merancang pembuatan proposal acara EPHICS 2.0 yang nantinya diperlukan untuk memperoleh pendanaan. Setelah konsep acara terbentuk, maka konsep yang telah disepakati mahasiswa diajukan kepada pihak *management* kampus untuk meninjau dan membantu melakukan penyempurnaan. Setelah disetujui oleh pihak kampus, maka dirancanglah beberapa hal seperti pembuatan *layout*, penyusunan *rundown* acara, pengumpulan dana melalui *sponsorship* dan berwirausaha, publikasi acara dengan penyebaran *flyer* baik melalui media sosial maupun secara langsung, dengan *face to face*. Contoh dari *layout* yang telah dibuat adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Layout Acara dan Rundown Acara  
Sumber: Dokumentasi, 2023

Pada gambar layout diatas dapat dilihat bahwa acara dilaksanakan di Aula Politeknik Pariwisata Prima Internasional atau biasa disebut *Radiant Hall*. Penyusunan tata letak sesuai dengan layout yang telah dibuat, tetap memperhatikan nilai-nilai estetika dan ketelitian

penempatan sesuai dengan kegunaan pada saat acara berlangsung nantinya.

## Manajemen Fungsi POAC Pada Pelaksanaan Acara Ephics 2.0

Setelah melakukan interview dan observasi kepada mahasiswa yang menjadi panitia, peserata lomba, dan perwakilan dosen pendamping pelaksanaan event di Politeknik Pariwisata menggunakan metode *depth interview*, obeservasi, dokumentasi, serta studi pustaka, penulis mendapatkan banyak informasi mengenai penerapan fungsi manajemen yang dilakukan di acara informasi yang didapatkan juga memuat mengenai kendala serta upaya yang dilakukan oleh tim kepanitiaan EPHICS 2.0.

### 1) Penerapan *Planning*

Segala jenis tindakan yang merujuk pada sebuah fakta, hingga melahirkan suatu gambaran dan formulasi asumsi masa depan, merupakan sebuah perencanaan atau *planning*. Proses perencanaan diawali dnegan menentukan tujuan sebuah acara , Setelah tujuan terbentuk, maka selanjutnya dibentuklah panitia dan diskusi rapat besar untuk menentukan konsep yang dibutuhkan dalam acara EPHICS 2.0 ini. Setelah konsep acara terbentuk dan diajukan kepada pihak *management* kampus dan disetujui, maka dibuatlah *layout*, penyusunan *rundown* acara, pengumpulan dana melalui *sponsorship* dan berwirausaha, publikasi acara dengan penyebaran *flyer* baik melalui media sosial maupun secara langsung dengan *face to face*, dan tentunya dokumen proposal EPHICS 2.0 untuk diajukan pada para pihak *sponsorship*.

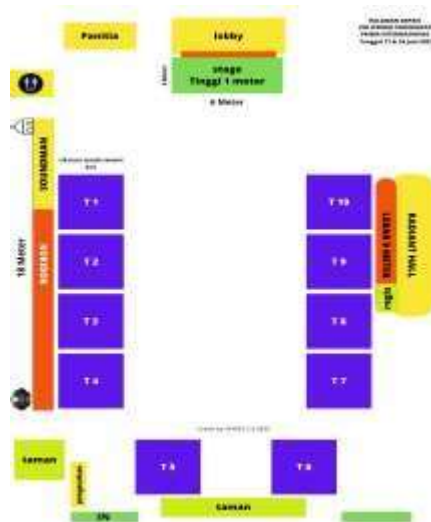


Gambar 4.2 Penyebaran *flyer* dan *sponsorship* EPHICS

Sumber: Dok Event, 2023

Dalam acara *Planning* (Perencanaan), PEO juga sudah harus melakukan *positioning* lokasi pelaksanaan *event*, Acara ini terdiri dari *event* kompetisi dan juga hiburan yang lokasi pelaksanaan terdiri dari *indoor* dan *outdoor*. Sebagian acara kompetisi dilaksanakan di area *indoor* seperti ruang kelas dan juga Aula *Radiant Hall*. Sementara acara lainnya lebih banyak dilakukan di *outdoor* halaman parkir Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Mengingat acara *outdoor* menjadi *event* yang akan menjadi penilaiain massa secara umum, maka tata letak

area menjadi sangat penting untuk disetting dengan baik. Area ini harus cukup untuk para talent tampil serta para pendukung acara yang terlibat bisa terakomodasi dengan baik dan efektif. Berikut ini, gambaran *layout* lokasi acara EPHICS 2.0.



Gambar 4.3 *Layout* Acara EPHICS 2.0

Sumber: Dokumentasi, 2023

Selain itu, sasaran dan target kegiatan dalam perencanaan kegiatan EPHICS 2.0 ini adalah Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), mahasiswa/i Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, masyarakat umum dan asosiasi profesi.

## 2. Penerapan *Organizing*

Kegiatan *organizing* merupakan kegiatan dalam pengaturan tugas dan fungsi dalam melaksanakan suatu kegiatan. Pada modul Fungsi *Organizing* dalam Manajemen oleh Kurnia Ahmad (2012), manajemen pengorganisasian merupakan proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai tujuan, sumber daya, dan lingkungannya, dengan demikian hasilnya adalah berupa sebuah struktur organisasi. Pada pelaksanaan EPHICS 2.0, struktur organisasi kepanitiaan dibuat sesuai dengan porsi dan kebutuhan di lapangan, tentunya penetapan fungsi dan tugas serta penyediaan peralatan yang dibutuhkan bisa diakomodasi dengan baik. Pengorganisasian kepanitiaan dilakukan dengan berbagai macam diskusi dan rapat baik di awal menentukan konsep, koordinasi ketika acara berlangsung, sampai dengan evaluasi ketika acara sudah dilaksanakan. Pengorganisasian sumber daya manusia ketika proses pelaksanaan EPHICS 2.0 ini dapat dilihat pada bagian susunan kepanitiaan yang terdiri dari:

Tabel 4.1 Struktur kepanitiaan EPHICS 2.0

No	Keterangan Panitia	No	Keterangan Panitia
1	Penanggung Jawab	9	Koordinator Acara
2	Penasihat	10	Koordinator Pameran
3	Ketua Pelaksana	11	Koordinator Logistik dan Perlengkapan
4	Wakil Ketua Pelaksana	12	Koordinator Perizinan
5	Sekretaris dan Kesekretariatan	13	Koordinator Publikasi dan Dokumentasi
6	Bendahara	14	Koordinator Multimedia
7	Koordinator Sponsorship	15	Koordinator Danus dan Konsumsi
8	Koordinator Lapangan	16	Koordinator Lomba

Sumber: Dokumentasi, 2023

Semua bagian dari kepanitiaan bukan hanya terdiri dari mahasiswa saja, tetapi semua bagian dari ketua pelaksana beserta koordinator-koordinator nya memiliki dosen pembimbing masing-masing yang menjadi kepanitiaan dari pihak *management* kampus. Semua orang yang menjadi bagian dari kepanitiaan bekerja secara maksimal dengan saling berkoordinasi dalam pelaksanaan kegiatan EPHICS 2.0 ini.

### 3. Penerapan *Actuating*

Secara umum *Actuating* adalah sebuah aksi nyata dalam sebuah kegiatan yang diarahkan oleh *leader* atau pimpinan agar kegiatan berjalan dengan baik. Menurut George R Terry dalam Sukarna (2011) menyatakan penggerak (*Actuating*) merupakan membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berkehendak dan berusaha dengan keras, demi mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan ketua pelaksana EPHICS 2.0, didapatkan hasil bahwa proses pelaksanaan atau *actuating* dari penyelenggaraan acara EPHICS 2.0 Pelaksanaan EPHICS 2.0 dilakukan dua hari yaitu pada hari Sabtu-Minggu pada tanggal 17 – 18 Juni 2023. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, kehadiran seluruh peserta maupun yang terlibat dalam acara menjadi indikator penting kesuksesan acara. Dimulai dari pembukaan sampai pada berlangsung kompetisi dan penampilan talent semua berusaha dilakukan berdasarkan rundown yang sudah dibuat.

Kompetisi nasional yang terlaksana pada *event* ini yaitu *Making Bed Competition*, *Dance Competition*, *Desert Planning Competition*, dan *Coswalk Competition*. Pada kompetisi *Making Bed* didaftarkan 9 peserta yang terdiri dari 2 peserta dari Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2 peserta dari SMK Pariwisata Kota Cirebon, 2 peserta dari Politeknik Pariwisata Palembang, 1 peserta dari Universitas Pelita Harapan, dan 2 peserta dari Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Lalu pada kompetisi *Dance Competition* didaftarkan 12 tim peserta yang terdiri dari 3 tim peserta dari Ultimate Star Entertainment, 2 tim peserta dari Exclusive Dance Center Tegal, 1 tim peserta dari Universitas Pendidikan Indonesia, 1 tim peserta SMAN 7 Kota Cirebon, 1 tim peserta dari SMK Telkom Sekar Kemuning, dan 4 tim peserta dari kalangan umum. Selanjutnya pada kompetisi *Desert Plating Competition* didaftarkan 11 peserta dari berbagai perguruan tinggi yang terdiri dari 2 peserta dari Politeknik Pariwisata Harapan Bersama Tegal, 3 peserta dari Akademi Tataboga Bandung, 1 peserta dari Universitas Pelita Harapan, 2 peserta dari Politeknik Pariwisata Palembang, dan 3 peserta dari Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Dan terakhir yaitu *Coswalk Competition* didaftarkan 25 peserta dari berbagai instansi di Cirebon dan juga umum.

#### **4. Penerapan *Controlling***

*Controlling* (Pengontrolan) bisa disebut sebagai pengawasan untuk memeriksa jalannya penyelenggaraan sebuah kegiatan dimana prosesnya sudah sesuai dan terarah ataupun tidak. Beberapa hal mengenai *controlling* seperti pada bagian kompetisi nasional, dimana dosen mewajibkan mahasiswa dan mahasiswi di beberapa mata kuliah yang bersangkutan untuk ikut berpartisipasi dalam beberapa kompetisi lomba. Hal ini untuk mengantisipasi jikalau ada bagian kompetisi yang pesertanya kurang. Namun terkadang ada hal yang tidak terkendali seperti kurangnya komunikasi antar koordinator kompetisi dan tim panitia yang menimbulkan kesalahpahaman terjadi kerancuan dalam penangkapan informasi.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Penerapan manajemen POAC pada *Planning* yaitu membantuk panitia dan diskusi rapat besar untuk menentukan konsep yang dibutuhkan dalam acara EPHICS 2.0 ini. *Organizing* yaitu dengan pengorganisasian tenant, pengorganisasian peserta kompetisi nasional, serta pengorganisasian sumber daya manusia kepanitiaan EPHICS 2.0. *Actuating* bahwa proses penyelenggaraan acara EPHICS 2.0 terbagi menjadi tiga bagian diantaranya adalah *Pre-Event*, *On-Event*, dan *Post Event*. Serta *Controlling* dengan melihat tenant dan bazar apakah berjalan



baik sehingga dalam penyediaan tenda bazar maupun fasilitas lainnya dapat tersedia dengan lengkap. Semua ini dilihat dan dilakukan agar penyelenggaraan EPHIC 2.0 berjalan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan.

### **Saran**

Pada pelaksanaan EPHIC 2.0 yang dimulai dengan *Planning*, perlu memperbaiki dari segi komunikasi dan koordinasi yang lebih baik, terlebih dalam kehadiran rapat dan persiapan penyediaan fasilitas acara. Pada ranah *Organizing*, perlunya pembagian jelas dalam jobdesk tiap panitia agar penyediaan fasilitas serta keikutsertaan peserta dapat dilakukan fixasi dengan jelas. Pada ranah *Actuating*, setiap penanggung jawab acara perlu lebih fokus dan sigap dalam menanggulangi jika ada kendala yang terjadi. Dan pada ranah *Controlling*, penyediaan tempat untuk para tenant harus sesuai dengan yang sudah dipesan oleh para tenant, panitia perlu memastikan sehari sebelumnya dan beberapa jam sebelum acara apakah tiap *stand* sudah sesuai dengan tenant yang akan menempatnya.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen* (G. A. Ticoalu, Trans.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Terry, G. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarif, R. (2011). *Produktivitas* (Edisi Revisi). Bandung: Angkasa.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sitharesmi, R. D. (2022). Exploring dance aesthetic in contemporary choreography at Universitas Negeri Gorontalo. *International Journal of Creative and Arts Studies*, 9(1).
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patilima. (2005). *Teknik Analisis Data*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- KPonline. (2024, May 18). Apa itu Steering Committee dan Organizing Committee? KPonline. Retrieved from <https://koranperdjoeangan.com>
- Hoyle, L. H. (2006). *Event Marketing*. Jakarta: PPM.
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdullah, I. A. (2009). *Manajemen Konferensi dan Event*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.